

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI MAN KENDAL**  
**KAB. KENDAL**



**Disusun oleh :**

**Nama : Tuti Nila Amalia**  
**NIM : 2701409002**  
**Prodi. : Pendidikan Bahasa Arab**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MAN KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Tuti Nila Amalia

NIM : 2701409002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab, S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag**

**NIP. 197103041999031003**



Kepala Sekolah Madrasah

**Drs. H. Kasnawi, M.Ag**

**NIP. 19640412 199103 1 005**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Madrasah aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan PPL 2 di MAN Kendal.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan kegiatan PPL 2 dan penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.H. Kasnawi, M.Ag. selaku Kepala MAN Kendal yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Masykur, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing PPL.
5. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Drs. H. Sunardi, M.Ag. selaku guru pamong Bahasa Arab.
7. Bapak/ Ibu guru, karyawan dan peserta didik MAN Kendal yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, 20 September  
2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran.....	vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2

### **BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI**

A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tugas Guru.....	5
D. Tugas Guru Praktikan.....	6
E. Perencanaan Pembelajaran.....	7
F. Kurikulum KTSP.....	9

### **BAB III PELAKSANAAN PPL 2**

A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13

### **Refleksi Diri**

### **Lampiran-lampiran**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Jadwal Kegiatan Ramadhan
5. Kalender Pendidikan
6. Rencana kegiatan PPL
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Silabus
11. KKM
12. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
13. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
14. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
15. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
16. Daftar Absensi Siswa
17. Daftar nilai siswa
18. Daftar Nilai MID Siswa
19. Soal MID Semester
20. Lembar Konsultasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas sesuai dengan bidang studinya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 maupun diploma tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan, sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang kegiatannya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum berkiprah dalam dunia kependidikan. PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi. Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang dilaksanakan  $\pm$  selama tiga bulan. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan/ arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong selalu dipelihara supaya latihan pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajarannya dan mengkoordinasikannya dengan guru pamong.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **C. Manfaat PPL 2**

Adapun manfaat PPL 2 yaitu:

#### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.



### 3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang :
  - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
  - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Senin, 31 Juli sampai hari Sabtu 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, tanggal 12 Agustus sampai tanggal 27 September 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.00 WIB.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 komplek Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

##### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 5 kelas yaitu kelas XI IPA 1, 2, 3 dan XII IPS 2,3 dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 jam dan 3 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 6 hari.

##### **D. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula MAN Kendal.

## **E. Materi Kegiatan**

### **1. Pembekalan PPL 1 & 2**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

## **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Halaqoh arobiyyah dan Fullday (bagi kelas unggulan).

## **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

## **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **F. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

## **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

## **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

## **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

## **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar,



Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

## **6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa, hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis, dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

## **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium bahasa yang belum diperbaiki, LCD yang hanya terdapat pada kelas unggulan saja.
5. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

## **H. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Drs. H. Sunardi, M.Ag.

NIP : 196707121998031005

Lulusan : IAIN Walisongo Semarang

### **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag.

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

### **J. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag.

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Kendal telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya PPL 2 yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan jika kelak nantinya bisa menjadi seorang guru.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan lebih meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Tuti Nila Amalia  
**Nim** : 2701409002  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pend. Bahasa Arab  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Arab

Tak henti-hentinya lisan ini selalu memuji dan memanjatkan Alhamdulillah wasyukurilah, rasa syukur dari dalam hati hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya terlebih karunia kesehatan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini dengan selalu mengharap Ridho ALLAH SWT. Untaian kata terima kasih praktikan haturkan bagi semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

Pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di MAN Kendal yang dimulai pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2011.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah :

## **1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di MAN Kendal**

Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap kelas. Dan merupakan bahasa yang menjadi pacuan untuk membiasakan sisw-siswi berkomunikasi sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi kebanyakan siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa bosan dan jenuh. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan sendiri.

Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misal diskusi, siswa mempersentasikan dari hasil diskusi didepan kelas,dll. Selain itu, guru berusaha untuk menciptakan suasana yang menyenangkan supaya siswa menyukai pelajaran Bahasa Arab.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN Kendal sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, fasilitas laboratoriu bahasa, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa maupun guru di lingkungan sekolah untuk menambah referensi, tersedianya perpustakaan yang nyaman dan berbagai buku referensi yang ada dalam perpustakaan.

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laboratorium Bahasa yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik karena ada beberapa monitor yang tidak bisa digunakan. Di MAN Kendal ada dua laboratorium bahasa dan satu laboratorium kimia yang pemanfaatannya belum berjalan baik. Selain itu, perlengkapan olahraga hampir lengkap yang bisa mendukung untuk latihan siswa. di samping itu di MAN Kendal juga memfasilitasi siswa dengan adanya workshop yang meliputi elektro, teknik mesin dan tata busana dengan prasarana yang cukup lengkap bagi siswa.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah Drs. H. Sunardi, M. Ag, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan, maka Bapak Sunardi, M. Ag akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan.

Dalam pembimbingan dosen pembimbing oleh Drs. Zaim El Mubarak M.Pd sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat memacu untuk mahasiswa.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*.

Siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas maupun diluar, Misalnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. apalagi didukung dengan workshop yang setiap kelas bergilir sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siswa-siswa terlihat disiplin ketika memasuki kelas, sebelum masuk para siswa membaca asmaul Husna bersama-sama untuk mengawali pelajaran.

Di MAN Kendal menerapkan system *Fullday* yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis bagi siswa-siswi unggulan. Bagi siswa-siswi reguler juga

ada pelajaran tambahan setiap harinya. Jadi, sangat efektif sekali program pembelajaran siswa terbukti hampir tiap bulannya MAN Kendal membawa piala dari setiap perlombaan.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas agar siswa menjadi tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab. Menciptakan suasana yang berbeda dan bervariasi itu sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa PPL dan saling membantu satu sama lain.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula.

Mendapatkan hal yang nyata ketika kita menjadi seorang guru, mengetahui karakter masing-masing anak. Pengalaman belajar di kelas dan pengetahuan yang takkan terlupakan bersama anak didik. Berbagai ekstra yang bermacam-macam yang dapat di ambil oleh praktikan.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Arab, menyediakan tempat parkir yang lebih kondusif bagi guru, memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik, dan kebersihan, pengaktifan mushola di sekolah. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang di tuju, menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

**Kendal, 25 Oktober 2011**

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**Praktikan**

**Drs. H. Sunardi, M.Ag  
NIP 196707121998031005**

**Tuti Nila Amalia  
NIM 2701409002**